

ABSTRACT

EXTERNALITY ANALYSIS OF THE RICE MILLING INDUSTRY IN GADINGREJO SUB-DISTRICT, PRINGSEWU DISTRICT

By

Fadel Fathi Suhada

This study aims to analyze the externalities costs, profit by including and excluding the externalities costs, and analyze the externalities of the rice milling industry to the community in Gadingrejo Sub-district, Pringsewu Regency. This research was conducted at mill B (big scale) and mill K (small scale). Data collection was conducted from October to December 2023 with 30 peoples from communities surrounding each mill. The analytical method used were descriptive quantitative to analyze externalities costs, profit analysis, and descriptive quantitative by analyzing social, economic, and environmental aspects to analyze externalities to the community. The results show that the externalities costs incurred by milling B amounted to Rp143.600.000,00/year and milling K amounted to Rp4.200.000,00/year. The results show that by excluding the externalities costs, the profit earned by milling B is Rp9.867.908.333,00/year and a profit earned by including externalities costs is Rp9.724.308.333,00/year. The profit earned by milling K without externalities costs is Rp770.205.750,00/year and the profit earned by including the externalities costs is Rp766.005.750,00/year. The positive externalities of milling B and milling K include active social activities, providing assistance, maintaining friendship, providing rice, creating new business opportunities, increasing job opportunities, facilitating grain marketing, building village facilities and infrastructure, making efforts to protect the environment, and sustain the environment. Milling B is supported by the use of technology that can reduce externalities, while milling K is not. The negative externalities caused by milling K include dust that polluted the environment and loud noise that disturbing the neighbourhood. Meanwhile, milling B does not cause any negative externalities that disturb the community.

Keywords: externalities, pollution, profit, rice milling, waste

ABSTRAK

ANALISIS EKSTERNALITAS INDUSTRI PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Fadel Fathi Suhada

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya eksternalitas, keuntungan dengan memperhitungkan dan tanpa memperhitungkan biaya eksternalitas, dan menganalisis eksternalitas industri penggilingan padi terhadap masyarakat di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Penelitian dilakukan di penggilingan B (skala besar) dan penggilingan K (skala kecil). Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2023 dengan responden sebanyak 30 orang masyarakat pada masing-masing penggilingan. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk menganalisis biaya eksternalitas, analisis keuntungan, dan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk menganalisis eksternalitas terhadap masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya eksternalitas penggilingan B sebesar Rp143.600.000,00/tahun dan penggilingan K sebesar Rp4.200.000,00/tahun. Keuntungan tanpa memperhitungkan eksternalitas penggilingan B sebesar Rp9.867.908.333,00/tahun dan keuntungan dengan memperhitungkan eksternalitas sebesar Rp9.724.308.333,00/tahun. Keuntungan tanpa memperhitungkan eksternalitas penggilingan K sebesar Rp770.205.750,00/tahun dan keuntungan dengan memperhitungkan eksternalitas sebesar Rp766.005.750,00/tahun. Eksternalitas positif penggilingan B dan K meliputi aktif dalam kegiatan sosial masyarakat, memberikan bantuan sosial, menjaga silaturahmi dan kekeluargaan dalam bermasyarakat, memenuhi kebutuhan beras masyarakat, membuka peluang usaha baru, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, mempermudah pemasaran gabah petani, membuat sarana dan prasarana desa memadai, melakukan upaya perlindungan lingkungan, dan tidak membuat lingkungan sekitar rusak. Penggilingan B didukung penggunaan teknologi yang dapat mengurangi eksternalitas, sedangkan penggilingan K tidak. Eksternalitas negatif penggilingan K meliputi debu yang mencemari lingkungan dan suara bising yang mengganggu masyarakat sekitar, sedangkan penggilingan B tidak menimbulkan eksternalitas negatif yang mengganggu masyarakat sekitar.

Kata kunci: Eksternalitas, keuntungan, limbah, penggilingan padi, polusi